PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*, *BALANCE SCORECARD* TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR (PERIODE TAHUN 2016-2019)

Disusun Oleh :

PERMATA SARI PUTERI UTAMI

01031381821024

AKUNTANSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,

RISET, DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

PALEMBANG

2021

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

Pengaruh *Good Corporate Governance*, *Balance Scorecard* Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur (Periode Tahun 2016-2019)

Disusun Oleh :

Nama	: Permata Sari Puteri Utami
Nim	: 01031381821024
Fakultas	: Ekonomi
Jurusan	: Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi	: Sistem Pengendalian Manajemen

Disetujui Untuk Digunakan dalam Ujian Komprehensif.

Tanggal Persetujuan **Dosen Pembimbing**

Tanggal : 19 Februari 2021

Dr. Yulia Saftiana, SE.,AK., M.Si
NIP. 196707011992032003

Tanggal : 17 Maret 2021

Umi Kalsum, S.E., M.Si., Ak
NIP. 198207032014042001

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE, BALANCE SCORECARD* TERHADAP KINERJA KEUANGAN

(Studi Empiris pada Perusahaan manufaktur yang terdafatar di BEI tahun 2016-2019)

Disusun Oleh:

Nama	: Permata Sari Puteri Utami
Nim	: 01031381821024
Fakultas	: Ekonomi
Jurusan	: Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi	: Keuangan Umum

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada Selasa, 28 Juli 2021 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif

Palembang, 20 September 2021

Ketua	Anggota	Anggota
Dr. Yulia Saftiana,SE.,AK.,M.Si	Umi Kalsum, S.E., M.Si., Ak	Dr. E. Yusnaini, SE., M.Si.,Ak
NIP. 196707011992032003	NIP. 198207032014042001	NIP. 197704172010122001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi

ASLI

JURUSAN AKUTANSI

FAKULTAS EKONOMI UNSRI

22/9 2021

Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak

NIP. 197303179970310 02

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: Permata Sari Puteri Utami
NIM	: 01031381821024
Fakultas	: Ekonomi
Jurusan	: Akuntansi
Bidang Kajian	: Akuntansi Manajemen

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul:

Pengaruh Good Corporate Governance, Balanced Scorecard Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2016-2019)

Pembimbing:

Ketua	: Dr. Yulia Saftiana, S.E., Ak., M.Si
Anggota	: Umi Kalsum, S.E., M.Si., Ak
Tanggal Ujian	: 28 Juli 2021

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Palembang, 20 September 2021

Yang Memberi Pernyataan,

Permata Sari Puteri Utami

NIM. 01031381821024

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

MOTO dan PERSEMBAHAN

Tidak ada masalah yang tidak dapat diselesaikan selama ada komitmen bersama untuk menyelesaikannya.

Berangkat penuh dengan keyakinan, berjalan penuh dengan keikhlasann istiqomah dalam menghadapi cobaan.

Kupersembahkan untuk :

- **ALLAH SWT.**
- **Kedua Orang Tuaku Tercinta.**
- **Saudara-Saudaraku Tersayang.**
- **Sahabat – Sahabatku.**
- **Almamaterku.**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

KATA PENGANTAR

Assalam'mualaikum Wr. Wb.

Alhamdulillahirobbilalamin Saya ucapkan puji dan syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul "Pengaruh Good Corporate Governance, Balanced Scorecard Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdafta di Bursa Efek Indonesi Tahun 2016 – 2019). Sholawat serta salam semoga selalu terlimpah kepada junjungan Nabi besar, Nabi Muhammad SAW beserta para Sahabat, Kerabat dan Pengikutnya hingga akhir zaman.

Skirpsi ini disusun dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam mencapai gelar Sarjana Ekonomi pada jurusan Akuntansi Keuangan Umum di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Dalam Skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan berupa bimbingan, petunjuk, saran serta data yang baik bersifat lisan maupun tertulis dari berbagai pihak, mulai dari pengajuan judul hingga selesai skripsi ini. Oleh karena itu dalam kesempatan ini, perkenankanlah penulis mengucapkan terimakasih dan penghargaan atas segala bantuan tersebut kepada semua pihak, terutama kepada yang terhormat :

1. Ayahanda dan Ibunda tercinta yang selalu memberikan do'a restu dan bantuan secara moral dan material serta kasih sayang tiada hentinya.
2. **Prof. Dr . H. Anis Saggaff, MSCE** selaku Rektor Universitas Sriwijaya Palembang.
3. **Bapak Prof. Dr. Mohamad Adam, SE, M.E** selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya Palembang.
4. **Bapak Arista Hakiki, S.E., M. Acc., Ak** selaku ketua Jurusan Akuntansi Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
5. **Ibu Hj. Rina Tjandrakirana DP, S.E., M.M., Ak** selaku Koordinir Jurusan Akuntansi Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
6. **Dr. Yulia Saftiana, SE.,AK., M.Si** Sebagai Dosen Pembimbing skripsir yang telah banyak memberikan bantuan, arahan dan bimbingan selama penulis menyelesaikan skripsi ini.
7. Seluruh Dosen Pengajar dan Staf Karyawan Program Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya Palembangatas bantuan dan kemudahan-kemudahan yang telah diberikan selama ini sampai penulis menyelesaikan perkuliahan.
8. Saudara-Saudaraku (Mamas Ari, Adek Dandi) yang tiada henti-hentinya memberikan motivasi dan semangat serta kasih sayang selama ini.
9. Para Sahabat (Yuk Anggia, Icha, Siti, Andini, Bella JS, Gio, Mifta, Wulan, Desri, Dj, Shela, Selva, Gisca, Dela) yang telah banyak membantu dan memberi semangat serta teman – teman seperjuangan .

ABSTRAK

Pengaruh *Good Corporate Governance, Balanced Scorecard* Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019)

Oleh:

Permata Sari Puteri Utami

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *good corporate governance, Balanced Scorecard* terhadap kinerja keuangan . Variabel *good corporate governance* yang digunakan adalah komisaris independen, dewan direksi, komite audit, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial. *balanced scorecard* menggunakan *return on asset, return on equity,* dan *net profit margin,* sedangkan Kinerja Keuangan menggunakan *price earning ratio.* Data pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdsftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019. Pengujian hipotesis menggunakan teknik analisis regresi linear berganda dengan menggunakan aplikasi SPSS Versi 26.0. Hasil dari penelitian ini menunjukan bahwa kepemilikan manajerial, dewan direksi, dewan komisaris dan komite audit memilikipengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

Kata Kunci : *Good Corporate Governance, Balanced Scorecard* , dan *Kinerja Keuangan.*

Ketua

Dr. Yulia Saftiana, SE.,AK., M.Si
NIP. 196707011992032003

Anggota

Umi Kalsum, S.E., M.Si., Ak
NIP. 198207032014042001

Acknowledge By,
Head of Accounting Department

Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak
NIP. 197303171997031002

ABSTRACT

The Effect of Good Corporate Governance, Balanced Scorecard on Financial Performance (Empirical Study on Manufacturing Companies in the Multi-Industrial Sector Listed on the Indonesia Stock Exchange 2016-2019)

***By :* Permata Sari Puteri Utami**

This study aims to analyze the effect of good corporate governance, Balanced Scorecard on financial performance. Good corporate governance variables used are independent commissioners, board of directors, audit committee, institutional ownership, managerial ownership. balanced scorecard uses return on assets, return on equity, and net profit margin, while Financial Performance uses price earning ratio. The data in this study used quantitative methods. The population in this study are manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2016-2019. Hypothesis testing using multiple linear regression analysis using SPSS Version 26.0 application. The results of this study indicate that managerial ownership, the board of directors, the board of commissioners and the audit committee have a significant influence on financial performance.

Keywords: *Good Corporate Governance, Balanced Scorecard* , dan *Kinerja Keuangan*

Chairman

Dr. Yulia Saftiana, SE.,AK., M.Si
NIP. 196707011992032003

Member

Umi Kalsum, S.E., M.Si., Ak
NIP. 198207032014042001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi

Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak
NIP. 197303171997031002

SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Kami dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstrak skripsi dari mahasiswa:

Nama	:	Permata Sari Puteri Utami
NIM	:	01031381821024
Judul	:	Pengaruh Good Corporate Governance, Balanced Scorecard Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2016-2019)

Telah kami periksa cara penulisan, *grammar*, maupun susunan *tenses*-nya dan kami setujui untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Ketua

Dr. Yulia Saftiana, SE.,AK., M.Si
NIP. 196707011992032003

Anggota

Umi Kalsum, S.E., M.Si., Ak
NIP. 198207032014042001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi

Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak
NIP. 19730317997031002

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama Mahasiswa	: Permata Sari Puteri Utami
Jenis Kelamin	: Perempuan
Tempat/ Tanggal Lahir	: Pagaralam, 02 Juni 1997
Agama	: Islam
Status	: Belum Menikah
Alamat Rumah	: Jalan Mayjen Harun Sohar Kota Pagaralam
Alamat Email	: PermatasariPU12@yahoo.com

PENDIDIKAN FORMAL

2003 - 2009	: SD Muhammadiyah 1 Pagaralam
2009 - 2012	: SMP Negeri 1 Pagaralam
2012 - 2015	: SMA Negeri 4 Lahat
2015 – 2018	: Diploma III Jurusan Akuntansi Universitas Sriwijaya

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**
HALAMAN LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI ..... **ii**
DAFTAR ISI ..... **iii**
DAFTAR TABEL ..... **vi**
DAFTAR GAMBAR ..... **vii**

BAB 1 PENDAHULUAN **1**
1.1. Latar Belakang 1
1.2. Rumusan Masalah 9
1.3. Tujuan Penelitian 9
1.4. Manfaat Penelitian 10

BAB II KAJIAN LITERATUR **11**
2.1. Landasan Teori 11
2.1.1. *Good Governance* (Kepemerintahan yang Baik) dan *Good Corporate Governance* (Tata Kelola Perusahaan yang Baik) 11
2.1.1.1. Prinsip-Prinsip *Good Corporate Governance* 12
2.1.1.2. Mekanisme *Good Corporate Governance* 15
2.1.2. Prinsip Dasar Yang Harud Diperhatikan Manajemen 17
2.1.3. Perspektif Keuangan 18
2.1.3.1. Rasio Keuangan 18
2.1.4. Kinerja Keuangan 19
2.1.5. Hubungan antara Variabel Dependen dan Variabel Independen .. 20
2.1.5.1. Pengaruh Komisaris Independen terhadap Kinerja Keuangan 20
2.1.5.2. Pengaruh Dewan Direksi terhadap Kinerja Keuangan ... 20
2.1.5.3. Pengaruh Komite Audit terhadap Kinerja Keuangan 21
2.1.5.4. Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Kinerja Keuangan 21

2.1.5.5. Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Kinerja Keuangan 22
2.1.5.6. Pengaruh *Balance Scorecard* dari Perspektif Keuangan terhadap Kinerja Keuangan 22
2.2. Penelitian Terdahulu 23
2.3. Kerangka Pemikiran 26
2.4. Hipotesis 27

BAB III METODE PENELITIAN 28
3.1. Desain Penelitian 28
3.2. Populasi Penelitian dan Sampel 28
3.3. Metode Pengumpulan Data 30
3.4. Teknik Analisis Data 30
3.4.1. Analisis Regresi Linier Berganda 30
3.4.2. Uji Normalitas 32
3.4.3. Uji Asumsi Klasik 32
3.5. Uji Hipotesis 34

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN 37
4.1. Analisis Hasil Penelitian 37
4.1.1. Komisaris Independen, Dewan Direksi dan Komite Audit 37
4.1.2. Kepemilikan Institusional dan Manajerial 38
4.1.3. ROA, ROE dan NPM 42
4.2. Pembahasan Hasil Penelitian 61
4.2.1. Uji Normalitas 61
4.2.2. Uji Asumsi Klasik 62
4.2.2.1. Uji Multikolinearitas 62
4.2.2.2. Uji Heteroskedastisitas dengan Scatterplot 63
4.2.2.3. Uji Autokorelasi 63
4.2.3. Analisis Regresi Linier 64
4.2.3.1. Analisis Koefisien Determinasi 66

4.2.3.2. Uji F (Bersama-sama) 67
4.2.3.3. Uji t (Secara Parsial) 67

BAB V KESIMPULAN DAN IMPLIKASI 71
5.1. Kesimpulan 71
5.2. Implikasi Hasil Penelitian 71
5.2.1. Implikasi Penelitian 71
5.2.1. Implikasi Teoritis 74
5.2.1. Implikasi Kebijakan Manajemen 75

DAFTAR PUSTAKA 77

DAFTAR TABEL

1.1. Pertumbuhan PDB Industri Pengolahan Non Migas dan Kontribusinya Terhadap PDB Nasional (%) 5

2.1. Penelitian Terdahulu 23

3.1. Daftar Sampel Perusahaan Manufaktur di Pasar Modal Indonesia Periode Tahun 2016-2019 29

4.1. Komisaris Independen, Dewan Direksi, dan Komite Audit Perusahaan Manufaktur Tahun 2016-2019 37

4.2. Kepemilikan Institusional dan Manajerial Perusahaan Manufaktur Tahun 2016-2019 39

4.3. *Return On Asset* (ROA) Perusahaan Manufaktur Tahun 2016-2019 43

4.4. *Return On Equity* (ROE) Perusahaan Manufaktur Tahun 2016-2019 47

4.5. *Net Profit Margin* (NPM) Perusahaan Manufaktur Tahun 2016-2019 52

4.6. *Price Earning Ratio* (PER) Perusahaan Manufaktur Tahun 2016-2019 56

4.7. Uji Multikolinearitas (Tolerance dan VIF) 62

4.8. Uji Autokorelasi 64

4.9. *Model Summary* 66

4.10. Anova 67

4.11. *Coefficients* 68

DAFTAR GAMBAR

2.1. Prinsip-prinsip Dasar *Good Corporate Governance* (GCG) 13

2.2. Kerangka Pemikiran Penelitian 26

4.1. Uji Normalitas dengan Grafik P-P Plot 61

4.2. Uji Heteroskedastisitas dengan Scatterplot 63

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Good Corporate Governance (GCG) diperkenalkan pertama kali oleh Cadbury Report tahun 1992 yang diprakarsai oleh Sir Adrian Cadbury. Setelah krisis ekonomi tahun 1997, Indonesia membutuhkan suntikan dana dari luar negeri, dimana sektor ekonomi memegang peranan penting dalam suatu negara, hadirnya lembaga keuangan internasional IMF (*International Monetary Fund*) memberikan bantuan dana dengan mensyaratkan peningkatan Tata Kelola yang baik atau *Good Governance* (CG) di Indonesia. Kemudian disusunlah berbagai dokumentasi, kebijakan dan peraturan terkait GCG, serta dibentuknya lembaga-lembaga dan program-program yang mendorong penerapan GCG di Indonesia. *Corporate Governance* merupakan seperangkat peraturan yang mengatur hubungan antara pemegang, pengurus (pengelola) perusahaan, pihak kreditur, pemerintah, karyawan, serta para pemegang kepentingan internal dan eksternal lainnya yang berkaitan dengan hak-hak dan kewajiban mereka atau dengan kata lain suatu sistem yang mengendalikan perusahaan. Tujuan *Corporate Governance* adalah untuk menciptakan nilai tambah bagi semua pihak yang berkepentingan (*stakeholders*) (*Forum for Corporate Governance in Indonesia*/FCGI) (Sedarmayanti, 2012).

Perkembangan industri pasar modal, perkembangan korporasi modern juga melatarbelakangi mengapa *Corporate Governance* menjadi keharusan. Perseroan Terbatas (PT) yang telah tercatat di bursa untuk dijual sebagian kepemilikannya

dalam bentuk saham kepada masyarakat melalui *Initial Public Offering* (IPO). PT merupakan salah satu bentuk badan hukum di Indonesia yang memiliki tujuan awal yaitu meningkatkan kesejahteraan pemegang saham, kemudian tujuan tersebut berkembang dimana PT berinteraksi dengan pihak-pihak lain yang disebut *stakeholders* (pemangku kepentingan) sehingga PT harus memperhatikan kepuasan para *stakeholders*. Pentingnya penegakkan *Good Corporate Governance* (Tata Kelola Perusahaan yang baik) dan menjadi bagian dari kinerja perusahaan yang tidak terpisahkan. Konsep *Corporate Governance* merupakan serangkaian mekanisme yang mengarahkan dan mengendalikan suatu perusahaan agar operasional perusahaan berjalan sesuai dengan harapan para pemangku kepentingan (*stakeholders*), sehingga *Good Corporate Governance* merupakan struktur, sistem, dan proses yang digunakan oleh organ-organ perusahaan sebagai upaya untuk memberikan nilai tambah perusahaan secara berkesinambungan dalam jangka panjang dengan tetap memperhatikan pemangku kepentingan (*stakeholders*).

Di Indonesia berlakunya Undang-undang Perseroan Terbatas (PT) No.40 tahun 2007 sejak 15 Agustus 2007, menuntut perusahaan menerapkan GCG, termasuk tanggung jawab sosial dan lingkungan sebagai bagian dari kewajiban perseroan terbatas yang kegiatan usahanya berkaitan dengan sumber daya alam yang masih belum dijalankan sepenuhnya oleh seluruh Perseroan Terbatas di Indonesia. Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) selaku lembaga GCG yang disponsori pemerintah yang telah mengeluarkan pedoman umum GCG pada tahun 2006 yang merupakan penyempurnaan dari pedoman sebelumnya yang

diterbitkan tahun 2001. Pedoman ini dapat diterapkan oleh seluruh PT sebagai acuan untuk mewujudkan praktik GCG pada sektor bisnis di Indonesia. *Good Corporate governance* merupakan konsep yang diajukan demi peningkatan kinerja perusahaan melalui monitoring kinerja manajemen dan menjamin akuntabilitas manajemen terhadap *stakeholder* dengan mendasarkan pada kerangka peraturan.

Good Corporate governance muncul karena adanya pemisahan antara kepemilikan dengan pengendalian perusahaan, atau seringkali dikenal dengan istilah masalah keagenan. Permasalahan keagenan dalam hubungannya antara pemilik modal dengan manajer adalah bagaimana sulitnya pemilik dalam memastikan bahwa dana yang ditanamkan tidak diambil alih atau diinvestasikan pada proyek yang tidak menguntungkan sehingga tidak mendatangkan *return. Good Corporate governance* diperlukan untuk mengurangi permasalahan keagenan antara pemilik dan manajer (Patmawati, 2014). GCG akan bermanfaat untuk mempermudah memperoleh modal, *cost of capital* jadi lebih rendah, dan berpengaruh baik pada harga saham. Dengan demikian penerapan GCG dimungkinkan mampu meningkatkan kinerja keuangan.

Suatu perusahaan pada umumnya didirikan dengan tujuan untuk memperoleh laba dan nantinya diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan karyawan dan memperluas usaha. Dalam melaksanakan tujuannya dibutuhkan strategi dalam menjalankan usaha dan penilaian kinerja. Strategi yang tepat dan informasi yang akurat mengenai produk ataupun jasa yang diinginkan pelanggan menjadi sangat strategik. Perusahaan harus inovasi dan kreatif. Banyak hal yang

menjadi tolak ukur kinerja suatu perusahaan, contohnya adalah kemampuan perusahaan tersebut dalam menghasilkan laba. Laba perusahaan selain merupakan indikator kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban bagi para pemilik modal, juga merupakan elemen dalam penciptaan nilai perusahaan yang menunjukkan prospek perusahaan dimasa yang akan datang. Laba perusahaan tersebut sering diukur dengan menggunakan rasio profitabilitas (Cahyanigtyas, 2015). Rasio keuangan merupakan alat yang digunakan oleh manajemen perusahaan dalam menilai efektifitas kinerja perusahaan dalam suatu periode dan digunakan sebagai alat evaluasi untuk lebih meningkatkan kinerja perusahaan selanjutnya.

Kinerja perusahaan merupakan hasil yang ditunjukkan oleh sebuah organisasi atau tingkat pencapaian pelaksanaan tugas suatu organisasi dalam upaya mewujudkan sasaran, tujuan, misi dan visi organisasi (Tifany A, 2013). Informasi kinerja keuangan perusahaan dapat dimanfaatkan untuk hal-hal : mengatur prestasi yang dicapai oleh suatu organisasi dalam suatu periode tertentu yang mencerminkan tingkat keberhasilan pelaksanaan kegiatan, melihat kinerja organisasi secara keseluruhan, maka pengukuran kinerja juga dapat digunakan untuk menilai kontribusi suatu bagian dalam pencapaian tujuan perusahaan secara keseluruhan, digunakan sebagai dasar penentuan strategi perusahaan untuk masa yang akan datang, memberi petunjuk dalam pembuatan keputusan dari kegiatan organisasi pada umumnya dan divisi atau bagian organisasi khususnya, sebagai dasar penentuan kebijaksanaan penanaman modal agar dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas perusahaan (Riadi, 2016).

Kinerja perusahaan selain dilihat dari penerapan GCG, juga dapat dilihat melalui kinerja keuangan perusahaan menggunakan rasio keuangan, GCG mencakup hubungan antara para pemangku kepentingan (*stakeholde*r) yang terlibat serta tujuan perusahaan, rasio keuangan merupakan alat analisis untuk mengukur kinerja suatu perusahaan berdasarkan perbandingan data keuangan pada laporan keuangan, kinerja keuangan merupakan hasil banyak keputusan yang dibuat secara terus menerus oleh pihak manajemen untuk mencapai suatu tujuan sehingga efektif dan efisien.

Perusahaan manufaktur atau industri pengolahan adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi maupun setengah jadi. Sektor industri pengolahan merupakan komponen utama dalam pembangunan ekonomi nasional, indeks produksi merupakan indikator utama industri pengolahan, sedangkan nilai output, jumlah tenaga kerja, dan produktivitas sebagai indikator pendukung.

Tabel 1.1

Pertumbuhan PDB Industri Pengolahan Non Migas dan Kontribusinya Terhadap PDB Nasional (%)

Uraian	2015	2016	2017	2018
PDB Nasional	4,88	5,03	5,07	5,17
PDB Industri Pengolahan	5,05	4,43	4,29	4,27
Kontribusi Industri Pengolahan Non Migas	18,2	18,21	17,89	17,63
Kontribusi Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	13,49	13,48	13,15	12,81
Kontribusi Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	13,3	13,19	13,02	13,02

Sumber : www. bps.go.id

Pada tabel 1.1., Sektor industri pengolahan mempunyai pertumbuhan PDB yang positif dalam waktu tahun 2015 sampai dengan 2018, pertumbuhan industri pengolahan tahun 2015 sebesar lebih dari 5 persen. Sedangkan pada tahun 2016-2018 pertumbuhan cenderung mengalami perlambatan menjadi kurang dari 5 persen. Pertumbuhan tertinggi terjadi di tahun 2015 yaitu hampir mencapai 5,05. Perbandingan antara pertumbuhan PDB industri pengolahan dengan PDB nasional juga mempunyai nilai yang hampir sama dengan pertumbuhan industri manufaktur yaitu tumbuh pada kisaran 5 persen setiap tahunnya. Pertumbuhan PDB nasional tertinggi pada tahun 2018, yaitu 5,17 persen. PDB nasional mengalami perlambatan pertumbuhan pada tahun 2015 sebesar 4,88 persen. Pada tahun 2016, pertumbuhan PDB nasional sebesar 5,03 persen, dan pada tahun 2017 pertumbuhan PDB sebesar 5,07 persen.

Kontribusi tiga sektor ekonomi atau lapangan usaha terhadap PDB nasional selama tahun 2015 sampai dengan tahun 2018. Pada tabel tersebut menunjukkan industri pengolahan non migas mempunyai kontribusi yang besar terhadap PDB nasional jika dibandingkan dengan sektor lainnya. Kontribusi sektor industri pengolahan menunjukkan peningkatan di tahun 2015 dan 2016 hingga di angka lebih dari 18 persen, kemudian turun ditahun 2017 menjadi 17,89 persen. Sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan dan sektor perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor juga memiliki kontribusi besar terhadap PDB nasional dalam periode waktu yang sama. Sektor pertanian, kehutanan dan perikanan dan sektor perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan motor sama-sama memiliki kontribusi sekitar 13 persen. Kondisi seperti ini

menunjukkan bahwa industri pengolahan memiliki peranan yang penting dalam pembentukan PDB nasional maupun keterkaitannya dengan sektor lain dalam perekonomian Indonesia.

Penelitian-penelitian mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan telah banyak dilakukan dan memiliki hasil yang beragam. Pengujian secara empiris atas pengaruh GCG terhadap kinerja keuangan perusahaan, penelitian yang dilakukan Darwis, (2009) mengenai pengaruh *corporate governance* terhadap kinerja perusahaan dimana hasil dari penelitian ini adalah bahwa implementasi GCG berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Pengujian empiris yang dilakukan Fransisca W, (2013) mengenai *corporate governance* terhadap kinerja perusahaan dimana hasil dari penelitian tersebut adalah dewan direksi, komisaris independen, komite audit, kepemilikan manajerial, dan kepemilikan institusional berpengaruh secara simultan terhadap kinerja keuangan. Secara parsial komisaris independen dan kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan, akan tetapi, dewan direksi, komite audit, dan kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Penelitian yang dilakukan Muntiah, (2012) mengenai pengaruh mekanisme *corporate governance* terhadap kinerja perusahaan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap kinerja perusahaan. kepemilikan manajerial, dewan komisaris berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja perusahaan. dewan komisaris independen, komite audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Iqbal Bukhori, (2012) mengenai pengaruh *good corporate governance* terhadap kinerja perusahaan dengan proksi ukuran dewan direksi, ukuran dewan komisaris, ukuran perusahaan terhadap kinerja perusahaan, dimana hasil penelitiannya menunjukkan jumlah dewan direksi, jumlah dewan komisaris dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Penelitian yang dilakukan Aprilya P, (2016) ditinjau dari perspektif keuangan terhadap kinerja keuangan perusahaan pada PT. Gudang Garam Tbk. di bursa efek, hasil penelitian tersebut adalah *return on investment*, *return on asset*, *return on equity*, *net profit margin* berpengaruh signifikan terhadap *price earning ratio.*

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh *good corporate governance* diproksikan dengan komisaris independen, dewan direksi, komite audit, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial dan perspektif keuangan perusahaan yang diproksikan dengan ROA, ROE dan NPM, terhadap kinerja keuangan dengan periode penelitian dimulai dari tahun 2016 sampai dengan 2019.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul penelitian :

"**PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*, *BALANCE SCORECARD* TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR (PERIODE TAHUN 2016-2019)"**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka rumusan masalah penelitian ini adalah

1. Bagaimana pengaruh komisaris independen, dewan direksi, komite audit, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, *return on assets* (ROA), *return on equity* (ROE) dan *net profit margin* (NPM) secara parsial terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur periode tahun 2016-2019 ?
2. Bagaimana pengaruh komisaris independen, dewan direksi, komite audit, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, *return on assets* (ROA), *return on equity* (ROE) dan *net profit margin* (NPM) secara simultan (bersama-sama) terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur periode tahun 2016-2019 ?

1.3.Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang dan rumusan masalah, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut :

1. Untuk menguji secara empiris pengaruh komisaris independen, dewan direksi, komite audit, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, *return on assets* (ROA), *return on equity* (ROE) dan *net profit margin* (NPM) secara parsial (individu) terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur periode tahun 2016-2019 ?

2. Untuk menguji secara empiris pengaruh komisaris independen, dewan direksi, komite audit, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, *return on assets* (ROA), *return on equity* (ROE) dan *net profit margin* (NPM) secara simultan (bersama-sama) terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur periode tahun 2016-2019 ?

1.4.Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

   Menambah pengetahuan dalam menganalisis pengaruh komisaris independen, dewan direksi, komite audit, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, *return on assets* (ROA), *return on equity* (ROE) dan *net profit margin* (NPM), hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan oleh pihak-pihak lain yang berkepentingan baik digunakan sebagai referensi maupun sebagai bahan teori bagi penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

   a. Investor, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi para investor dalam pengambilan keputusan untuk melakukan investasi di pasar modal khususnya sektor manufaktur.

   b. Bagi perusahaan, diharapkan digunakan sebagai salah satu dasar pertimbangan di dalam pengambilan keputusan dan kebijakan yang berkaitan dengan kinerja perusahaan.

2. Sebelum melakukan pembelian saham, sebaiknya investor mengetahui kepemilikan manajerial di perusahaan untuk meminimalisir tingkat resiko.

DAFTAR PUSTAKA

Aprilya P, E. dkk (2016) 'Pengaruh Balanced Scorecard Ditinjau Dari Perspektif Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT. Gudang Garam Tbk. di Bursa Efek', pp. 110–121. Available at: http://fe.ubhara.ac.id/ojs/index.php/ebranchmarck/article/view/278.

Cahyanigtyas, A. R. (2015) *Pengaruh Corporate Governance Perception Index Dan Profitabilitas Perusahaan Terhadap Nilai*. Universitas Diponegoro.

Darwis, H. (2009) 'Pengaruh Mekanisme Corporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan', *Jurnal Keuangan dan Perbankan, Vol. 13, No.3 September 2009, hal. 418 – 430 Terakreditasi SK. No. 167/DIKTI/Kep/2007*. Available at: http://jurnal.unmer.ac.id/index.php/jkdp/article/view/1090.

Fransisca W, M. (2013) 'Pengaruh Dewan Direksi, Komisaris Independen, Komite Audit, Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja Keuangan', *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 1(1). Available at: https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jim/article/view/1509.

Iqbal Bukhori, R. (2012) 'Pengaruh Good Corporate Governance Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi empiris pada perusahaan yang terdaftar di BEI 2010)', *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*. doi: 10.17509/jaset.v1i1.8907.

Kasmir (2015) *Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Laksana, J. (2015) 'Corporate Governance dan Kinerja Keuangan (Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI Periode 2008-2012)', *Journal of Accounting*, 1, pp. 269–288. Available at: https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/article/view/10545.

Munawir (2010) *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 4. Yogyakarta: Liberty.

Muntiah, S. (2012) 'Pengaruh Mekanisme Corporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010 – 2012) Siti Muntiah', *Jurnal Manajemen*, 01(01). Available at: http://eprints.dinus.ac.id/8768/.

Murwaningsari, E. (2009) 'Hubungan Corporate Governance, Corporate Social Responsibilities dan Corporate Financial Performance Dalam Satu Continuum Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Vol. 11, No. 1, hal: 30-41.' Available at:

http://jurnalakuntansi.petra.ac.id/index.php/aku/article/view/17864.

Narsa, I. M. (2019) *Akuntansi Manajemen*. Edisi ke 3. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.

Patmawati (2014) *Pengaruh Corporate Social Responsibility Disclosure dan Good Corporate Governance Terhadap Nilai Peruhaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening*. Universitas Sriwijaya.

Priyatno, D. (2010) *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian Dengan SPSS*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media.

Riadi, M. (2016) *Pengertian, Pengukuran, dan Penilaian Kinerja Keuangan*. Available at: https://www.kajianpustaka.com/2016/09/pengertian-pengukuran-dan-penilaian-kinerja-keuangan.html.

Sartika, D. (2016) *Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015)*. Universitas Sriwijaya.

Sedarmayanti (2012) *Good Governance 'Kepemerintahan Yang Baik' & Good Corporate Governance 'Tata Kelola Perusahaan Yang Baik'*. Cetakan 2. Bandung: Mandar Maju.

Siswandi (2018) 'Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Pendekatan Analisa Balance Scorecard (Studi Kasus Pada Pt X Jakarta)', 7(1). Available at: https://www.researchgate.net/publication/332500326_Mengukur_Kinerja_Keuangan_Perusahaan_Dengan_Pendekatan_Analisa_Balance_Scorecard_Studi_Kasus_Pada_PT_X_Jakarta.

Tifany A, L. dan D. (2013) 'Analisa Pengaruh Penggunaan Balanced Scorecard Terhadap Keunggulan Bersaing dan Kinerja Perusahaan', *Business Accounting Review*, 1(2), pp. 39–49. Available at: https://www.neliti.com/id/publications/184401/analisa-pengaruh-penggunaan-balanced-scorecard-terhadap-keunggulan-bersaing-dan.

www. bps.go.id (no date) *Perkembangan Indeks Produksi Industri Manufaktur 2017-2019*. Available at: https://www.bps.go.id/publication/download.html?nrbvfeve=ZDk4YTk0ZTljNjBlZDE4NDc2NDFjOGY1&xzmn=aHR0cHM6Ly93d3cuYnBzLmdvLmlkL3B1YmxpY2F0aW9uLzIwMTkvMTIvMDYvZDk4YTk0ZTljNjBlZDE4NDc2NDFjOGY1L3BlcmtlbWJhbmdhbi1pbmRla3MtcHJvZHVrc2ktaW5kdXN0cmktbWFudWZha3R1ci0y (Accessed: 26 December 2020).